

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berwisata merupakan salah satu kebutuhan manusia yang terkadang perlu dipenuhi. Dengan berwisata diharapkan akan memberikan suasana baru sebagai penyegar pikiran dan tubuh manusia akan rutinitas dalam pekerjaan sehari-hari yang melelahkan. Berwisata dapat menciptakan suasana kehidupan yang bersifat aktif dan kehidupan yang sehat jasmani dan rohani. Melalui berwisata kita dapat menyelami kebudayaan, adat-istiadat, cara hidup bangsa/suku bangsa lain, dan menikmati serta mengagumi keindahan objek wisata yang ada. Fungsi wisata pada saat ini tidak lagi terbatas pada kegiatan santai/piknik saja, akan tetapi dituntut untuk dapat menampung kegiatan lainnya, seperti rekreasi aktif, rekreasi pasif, hiburan, kontak sosial dan sebagainya.

Balikpapan merupakan kota yang terletak di Kalimantan Timur (Kaltim), Indonesia. Balikpapan terkenal sebagai kota yang menghasilkan minyak bumi dan sering disebut bahwa Balikpapan merupakan kota yang membutuhkan biaya hidup paling mahal di Indonesia. Akses menuju Kota Balikpapan bisa dikatakan relatif mudah. Bandara Internasional Sepinggan merupakan jembatan yang penghubung kota Balikpapan dengan kota-kota besar yang ada di Indonesia seperti DKI Jakarta, Kota Bandung, Kota Semarang, Kota Surabaya ataupun dari luar negeri. Berkembangnya industri minyak bumi di propinsi ini, berdampak pada jumlah orang yang keluar masuk Kota Balikpapan. Terletak di Pulau Kalimantan, salah satu pulau yang dikenal dunia karena Hutan-Tropisnya, menjadikan Kota Balikpapan sebuah Kota minyak dan industri yang berwawasan lingkungan. Pribadi yang kental ini tercermin dengan tertatanya Kota Balikpapan sebagai salah satu kota metropolis di Indonesia yang kurang lebih 52% (lima puluh persen) dari luas wilayahnya merupakan: wilayah hijau, konservasi, preservasi dan Hutan-Lindung.

(sumber : <http://pariwisata.balikpapan.go.id/> diakses tanggal 16 April 2014)

Pantai Manggar merupakan pantai kebanggaan masyarakat Kota Balikpapan. Pantai landai berpasir putih ini terletak kurang lebih 15 kilometer sebelah timur Kota. Diahari-hari besar dan hari-hari tertentu diadakan pertunjukan baik budaya ataupun kreatifitas di panggung terbuka ini. Yang sangat disayangkan di kawasan Pantai Manggar ini masih minim sarana-sarana pendukung pariwisata yang dapat memberikan ciri khas seperti layaknya tempat penginapan yang lebih layak mengingat tempat wisata ini mengalami peningkatan jumlah wisatawan pada hari libur.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Pantai Manggar Tahun 2013 (dalam satuan jiwa)

Bulan	Wisatawan	Persentase
Januari	30332	14%
Febuari	6398	3%
Maret	12822	6%
April	12328	6%
Mei	22916	11%
Juni	20427	9%

Juli	5934	3%
Agustus	48511	23%
September	8207	4%
Oktober	16313	8%
November	11134	5%
Desember	19825	9%
Jumlah	215147	100%

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Balikpapan (diolah)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa bulan Januari dan Agustus merupakan bulan yang memiliki pengunjung paling tinggi dimana pada bulan tersebut merupakan hari libur anak sekolah dan hari libur keagamaan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah bangunan penginapan dengan fasilitas yang lebih layak yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas hiburan lainnya dan dapat memberikan hiburan alternatif bagi wisatawan sehingga tercipta suasana yang dapat memberikan kesan bagi pengunjung yang datang, sebab dengan terbentuknya citra wisata yang baik di kawasan wisata pantai manggar ini maka hal tersebut akan membuat pengunjung kembali lagi di waktu mendatang untuk menikmati obyek wisata yang ada di tempat tersebut.

Tabel 1.2 Data Wisatawan Pantai Manggar 5 Tahun terakhir (dalam satuan jiwa)

TAHUN	WISNUS		WISMAN	Jumlah Wisatawan
	Dewasa	Anak		
2009	130045	42824	95	172964
2010	139964	43890	97	183951
2011	143038	49429	159	192626
2012	155636	51899	206	207741
2013	161906	52991	250	215147

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Balikpapan (diolah)

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa tiap tahun Pantai Manggar Balikpapan mengalami peningkatan wisatawa.

Dari uraian tersebut di atas, maka di kawasan pantai manggar, di butuhkan sarana untuk menampung semua kegiatan yang mendukung pariwisata yang bersifat fungsional, komersial dan rekreatif. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, penyusun berusaha untuk untuk merencanakan dan merancang yang diwujudkan dalam Tugas Akhir dengan judul "**HOTEL RESORT DI KAWASAN PANTAI MANGGAR BALIKPAPAN**".

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan adalah mendapatkan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) mengenai Hotel Resort diKawasan Pantai Manggar Balikpapan yang terletak di salah objek wisata yang ada di Balikpapan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya LP3A ini sebagai langkah-langkah dasar proses perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar Balikpapan berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- b. Sebagai acuan proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

1.3.2. Obyektif

- a. Sebagai daya tarik para wisatawan yang akan berkunjung ke Pantai Manggar.
- b. Dapat digunakan sebagai tambahan referensi pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa/i yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan program Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar sebagai sebuah hotel resort yang terletak di kawasan Pantai Manggar yang dapat memberikan fasilitas yang lengkap, aman dan nyaman bagi para wisatawan.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara administratif daerah perencanaan Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar terletak di Kelurahan Manggar, Kota Balikpapan. Letaknya yang berada di kawasan wisata pantai manggar sangat berpotensi untuk perencanaan sebuah hotel resort, dan tanpa mengurangi peraturan – peraturan terhadap Tata Guna Lahan, RDTRK, RTRW Kota Balikpapan.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan sinopsis Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar ini adalah metode deskriptif, dokumentatif dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar serta dokumentasi di lapangan dan sumber-sumber terkait yang dapat di pertanggung jawabkan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode deksriptif menitikberatkan pada penjabaran serta pemaparan terkait dengan perencanaan Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar. Dilakukan dengan studi pustaka, studi referensi sebagai sumber informasi terhadap perencanaan Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar dan dari berbagai sumber tertulis lainnya dan dapat dipertanggung jawabkan serta wawancara mendalam untuk memperoleh pemahaman serta menemukan permasalahan dari berbagai narasumber.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan berbagai kegiatan yang terkait dengan proses perencanaan Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar seperti survey lapangan.

1.5.3. Metode Komparatif

Sebagai salah satu bentuk pengumpulan data primer memerlukan penggunaan metode komparatif atau membandingkan. Studi banding lokasi serta hal-hal lainnya yang terkait dengan permasalahan perencanaan Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar ini.

1.6. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) adalah sebagai berikut :

- | | |
|----------------|---|
| Bab I | PENDAHULUAN
Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir. |
| Bab II | TINJAUAN PUSTAKA
Berisi tinjauan pustaka dan kajian mengenai Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar , penekanan desain serta studi banding terkait dengan perencanaan Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar. |
| Bab III | TINJAUAN LOKASI
Berisi Tinjauan Umum Lokasi berupa keadaan geografis, topografi dan klimatologis yang terkait dengan rencana tapak Hotel Resort di Kawasan Pantai Manggar. |
| BAB IV | PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Berisi mengenai pendekatan terhadap aspek-aspek perencanaan, yaitu aspek fungsional dan aspek kontekstual serta aspek-aspek perancangan, yaitu aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek virtual arsitektur |
| BAB V | PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
Berisi mengenai program dasar perencanaan ruang dan tapak terpilih serta program dasar perancangan yaitu mengenai aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek visual arsitektural. Sebagai dasar dan acuan dalam tahap eksplorasi dan desain grafis. |

1.7. Alur Pikir

